

# RUMAH SAKIT KHUSUS PARU - PARU DENGAN PENEKANAN DESAIN GREEN HEALTH CARE DI SEMARANG

JIHAN KHAIRUNNISA\*,

EDWARD ENDRIANTO PANDELAKI, SATRIYA WAHYU FIRMANDHANI, DHANOE ISWANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\*jihankhairunnisa@students.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

Kota Semarang merupakan ibukota Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu kota Semarang dijadikan pusat dari segala urusan pemerintahan kota Semarang maupun Jawa Tengah. Salah satunya dengan adanya fasilitas umum di bidang, kesehatan. Rumah Sakit adalah fasilitas umum yang memberikan pelayanan kesehatan untuk semua masyarakat yang ditunjang oleh sarana prasarana lainnya. Rumah Sakit kehadirannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat guna menunjang kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang, jumlah penderita sakit pada organ pernapasan semakin meningkat setiap tahun hingga tahun 2022. Hal ini menjadikan kesehatan pada organ pernapasan sangat penting terutama pada kondisi pandemi Covid-19 yang dimana virus ini lebih utama menyerang pada organ pernapasan. Sehingga kebutuhan masyarakat akan fasilitas kesehatan terkhusus untuk organ pernapasan meningkat. Berdasarkan data diatas penyakit 1 yang paling banyak diderita oleh masyarakat Kota Semarang adalah infeksi saluran pernapasan atas akut dan faringitis akut. Keberadaan rumah sakit khusus paru ini di Semarang belum tersedia, sehingga perencanaan dan perancangan rumah sakit paru ini diharapkan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat Semarang. Dengan konsep green health care bangunan ini dapat memberikan tempat nyaman untuk pasien, pegawai maupun lingkungan sekitar.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Konsep Green Health Care yaitu suatu konsep yang berasal dari konsep bangunan hijau atau 'Green Building'. Konsep Green Building, mempunyai prinsip ramah terhadap lingkungan, baik dari bangunan tersebut ataupun kegiatan dalam bangunan tersebut dengan bangunan akan bersifat berkelanjutan, artinya bangunan dapat berfungsi dalam jangka waktu yang lama. Dalam bangunan rumah sakit ini, konsep diterapkan pada bangunan dengan adanya healing garden untuk tempat healing pasien dan sebagai tempat untuk menghasilkan penghawaan alami pada bangunan, dan penambahan pohon pada sekeliling tapak, serta menggunakan warna interior bangunan yang soft dan pencahayaan yang teduh juga dengan menggunakan material bangunan yang ramah lingkungan.

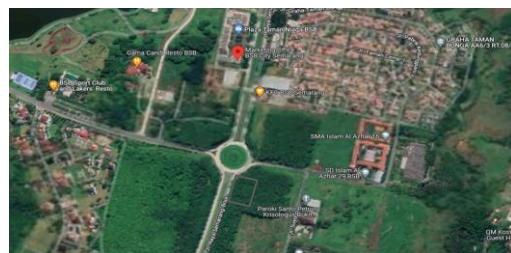


## KAJIAN PERENCANAAN

### PETA KOTA SEMARANG



### GAMBAR LOKASI TAPAK



Kondisi tapak : tapak berada di area perhutanan dan kawasan perumahan yang tidak terlalu padat, namun dekat dengan sarana pendidikan dan sarana ibadah. Pada lingkungan sekitar terdapat beberapa lahan kosong sehingga memungkinkan tidak terganggunya fungsi bangunan terhadap lingkungan sekitar selama proses perancangan maupun pelaksanaan.

Alamat tapak terpilih : Jalan Raya Semarang Boja, BSB, Mijen.

Luas tapak : 12.200 m<sup>2</sup>

Fungsi Ruas Jalan : Jalan Arteri Primer (dengan luas 8,5 m)

GSB : 32m (Fasilitas Kesehatan)

## PENERAPAN PADA DESAIN

Dalam penerapan konsep green health care pada bangunan rumah sakit ini terdapat pada adanya penambahan vegetasi atau taman di luar bangunan dan di dalam bangunan juga pada rooftop bangunan dan dinding bangunan.



Penggunaan material kayu untuk furnitur interior maupun eksterior



Menampilkan tekstur kolom pada tampak dan tekstur kayu pada dinding bangunan.



Penggunaan warna cat dinding yang soft dan menampilkan tekstur kayu pada interior ruang - ruang bangunan.



Selain itu, penerapan konsep ini juga terdapat pada bukaan - bukaan yang berfungsi untuk mengoptimalkan penggunaan energi pencahayaan dan penghawaan alami. Serta pengolahan limbah dari rumah sakit itu sendiri agar menjadi limbah yang ramah lingkungan.



## KESIMPULAN

Perencanaan dan Perancangan bangunan rumah sakit paru ini didasarkan pada kebutuhan masyarakat Kota Semarang untuk tujuan memenuhi dan menunjang kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan. Dengan konsep green health care ini diharapkan bangunan dalam pembangunan maupun pengoperasiannya tidak merusak atau mencemari lingkungan sehingga dapat memberikan sifat ramah lingkungan dan berkelanjutan dengan tetap memberikan pelayanan kesehatan yang baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Admin. (2019). GREEN HEALTH CARE SEBUAH KEWAJIBAN ATAU KEBUTUHAN? <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/green-health-care-sebuah-ke-wajiban-atau-kebutuhan-19>
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2009). Undang - Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38789/uu-no-44-tahun-2009>
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. (2022). 10 Besar Penyakit. <http://119.2.50.170:9090/sirandu/>
- Khalid, Hisyam. (2021). Penerapan Green Building di Indonesia. <https://environment-indonesia.com/penerapan-green-building-di-indonesia/>
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). Pedoman Teknis Dibidang Bangunan dan Sarana Rumah Sakit. [https://d1wqtxts1x2le7.cloudfront.net/37447507/Pedoman\\_Teknis\\_Bangunan\\_\\_\\_Sarana\\_RS.pdf?1430238576](https://d1wqtxts1x2le7.cloudfront.net/37447507/Pedoman_Teknis_Bangunan___Sarana_RS.pdf?1430238576)